

EVALUASI PENERAPAN *JOB SHEET* DALAM PEMBELAJARAN DI SMK

Ikmal Budi Hardiyansah

S1 Pendidikan Teknik Elektro, Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
ikmalhardiyansah16050514039@mhs.unesa.ac.id

Achmad Imam Agung

Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
achmadimam@unesa.ac.id

Abstrak

Job sheet merupakan salah satu jenis bahan ajar cetak yang terdiri dari lembaran kertas yang terdiri dari susunan intisari materi, panduan pembelajaran yang akan dilakukan oleh siswa baik konsep maupun praktik, dan berpedoman pada kompetensi dasar yang berlaku, selain itu *job sheet* juga dapat mendukung guru dan siswa pada proses pembelajaran. Namun, kenyataannya *job sheet* belum memenuhi apa yang diinginkan guru dan siswa, sehingga siswa kurang dapat memahami materi yang nantinya dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk: (1) mengetahui validitas *job sheet*; dan (2) mengetahui kepraktisan *jobsheet*. Metode penelitian ini menggunakan kajian literatur yang pengumpulan dan pengolahan datanya dari kajian pustaka dengan sumber yang relevan seperti ketetapan pemerintah, artikel, jurnal, buku teks yang berhubungan dengan validitas, dan kepraktisan *job sheet* pada pembelajaran. Dari hasil studi literatur dan telaah data pada jurnal dengan menghitung nilai rerata dan menggunakan teknik interpretasi nilai, didapatkan nilai validitas *job sheet* sebesar 85,54% yang termasuk dalam kriteria sangat valid, nilai kepraktisan *job sheet* dari angket respon yang disebar ke siswa mendapatkan nilai sebesar 81,90% termasuk dalam kategori sangat praktis. Dari penilaian validitas dan kepraktisan, *job sheet* termasuk dalam kategori sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran SMK.

Kata kunci: *job sheet*, validitas, kepraktisan, SMK.

Abstract

Job sheet is a printed teaching material consisting of sheets of paper consisting of a compilation of material summaries, instructional instructions to be undertaken by students both theoretical and practical, and refers to the applicable basic competencies, in addition to that the job sheet can also help teachers and students in the learning process. But in reality the job sheet has not fulfilled what the teacher and student want, so students are not able to understand the learning material which can later affect student learning outcomes. This study aims to: (1) determine the validity of job sheets; and (2) knowing the practicality of the jobsheet. This research method uses a literature review that collects and manages data from a literature review with relevant sources such as government decrees, articles, journals, textbooks related to validity, and practicality of job sheets on learning. From the results of literature studies and study of data in journals by calculating the mean value and using value interpretation techniques, the value of job sheet validity is 85.54% which is included in the very valid category, the practical value of the job sheet from the response questionnaire distributed to students gets a value of 81.90% which is categorized as very practical. From the validity and practicality assessment, job sheets included in the category are very feasible to be used in the learning process SMK.

Keywords: *job sheet*, validity, practicality, SMK.

PENDAHULUAN

Setiap Pengajar atau Guru dituntut untuk selalu berinovatif di dunia pendidikan. Maka dari itu, pemerintah memiliki ketetapan yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (sisdiknas) pasal 1 ayat 20 menyatakan, pembelajaran merupakan kegiatan hubungan siswa dengan guru dan asal belajar pada lokasi belajar. Pembelajaran yakni dukungan yang diterima oleh siswa dari guru berupa perolehan ilmu pengetahuan, kemahiran, pembentukan sikap, dan kepercayaan diri siswa

Pembelajaran dilakukan di Sekolah memiliki fungsi sebagai wadah belajar. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai tujuan untuk menghasilkan investasi untuk negara yaitu menghasilkan sumber daya manusia (SDM) berkualitas yang relevan sesuai bidangnya. SDM yang mempunyai mutu dan kualitas dapat membawa bangsa lebih maju. Namun pada penerapannya, ketidakseimbangan hasil dari pendidikan SMK dengan tuntutan zaman. Yang dapat dilihat dari pengetahuan dan keterampilan lulusan SMK yang masih lemah. Masalah inilah yang menjadi penyebab banyaknya lulusan SMK menjadi pengangguran dan mengalami kesulitan mendapatkan pekerjaan yang relevan dengan bidangnya. Selain kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa SMK juga diharuskan untuk memiliki kompetensi sesuai keahliannya guna siap menghadapi perkembangan zaman. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menyusun serta menerapkan bahan ajar pada pembelajaran. Penentuan metode, model, dan strategi dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Bahan ajar yakni perlengkapan materi dengan tersusun secara sistematis, yang dapat menciptakan lingkungan untuk siswa melakukan pembelajaran (Depdiknas, 2008).

Pertimbangan dalam penggunaan *job sheet* yaitu guna mendukung siswa dalam mempermudah praktikum. Selain itu dapat mengembangkan sikap aktif peserta didik. Menurut Prastowo (2013) *job sheet* adalah bahan ajar yang tersusun dari lembaran kertas berisikan inti sari materi, panduan pembelajaran yang bersifat teori dan praktik sesuai Kompetensi Dasar (KD).

Job sheet diharapkan dapat membantu siswa untuk belajar secara mandiri, dapat memahami KD, dan meningkatkan motivasi siswa. Dari pemaparan di atas, peneliti berminat untuk melakukan penelitian dengan tema “Evaluasi Penerapan *Job Sheet* Dalam Pembelajaran Di SMK”.

Tujuan penelitian ini yakni: (1) dapat mengerti validitas *job sheet* sebagai bahan ajar pada SMK; dan (2) dapat mengetahui kepraktisan *job sheet* sebagai bahan ajar pada pembelajaran di SMK.

Adnyawati (2011) *job sheet* disebut lembar kerja yakni media pendidikan yang dicetak untuk membantu instruktur dalam pengajaran keterampilan, yang berisikan arahan dan gambar kerja untuk menciptakan pekerjaan. *Job sheet* memuat sekumpulan kegiatan dasar yang harus dilaksanakan siswa untuk mencapai indikator yang harus ditempuh (Trianto, 2012)

Dari pemaparan diatas bahwa bahan ajar *job sheet* merupakan bahan ajar yang memiliki fungsi menyampaikan pesan, merangsang stimulus yang dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam pembelajaran. Andi Prastowo (2012) mengungkapkan fungsi dari *job sheet*: (1) bahan yang mengurangi peran guru guna meningkatkan keaktifan siswa; (2) guna mempermudah siswa dalam praktik; dan (3) Memudahkan pelaksanaan praktik. Selain itu, tujuan disusunnya *job sheet* adalah: (1) memudahkan siswa dalam berinteraksi dengan materi yang disajikan; (2) menampilkan prosedur kerja beserta tugas; dan (3) membentuk sifat mandiri siswa;

Menurut Arsyad (2014) kelebihan media *job sheet* sebagai berikut. (1) siswa belajar dengan mengarah ke depan; (2) siswa dituntut untuk mengikuti prosedur yang logis; (3) menambah daya tarik ketika digunakan dengan perpaduan gambar dan teks serta mempermudah dalam memahaminya; 4) soal yang ada pada *job sheet* mendorong siswa untuk aktif; dan 5) Materi disusun dengan ekonomis dan disampaikan dengan mudah. Arsyad (2014) menyampaikan keterbatasan *job sheet* sebagai berikut. (1) sulit menampilkan animasi gerak; (2) Biaya relatif mahal; (3) percetakan *job sheet* membutuhkan waktu; (4) penyusunan isi harus disusun sedemikian rupa guna menghindari kebosenan siswa; dan (5) butuh perawatan. Trianto (2012) menjelaskan bahwa struktur *job sheet* berisikan: (1) judul; (2) teori singkat; (3) alat dan bahan; (4) prosedur; (5) hasil praktikum; (6) soal; dan (7) simpulan.

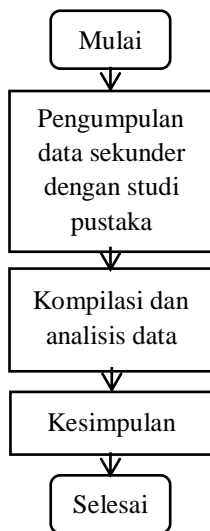
Job Sheet yang telah disusun (Tim Penyusun 2007), terdapat bagian-bagian yang saling berhubungan dan menjelaskan dalam menyusun *job sheet* yaitu sebagai berikut. (1) Kompetensi, Kompetensi adalah kemampuan siswa yang didapat setelah mengikuti pembelajaran tentang yang dipelajarinya. Kompetensi dapat digunakan untuk mengetahui konsep dasar; (2) Alat dan Kelengkapannya, Alat merupakan media pendukung dalam proses kegiatan praktik. Tanpa ketersediaan alat, maka kegiatan praktik sulit dan bahkan tidak bisa diselenggarakan; (3) Keselamatan

Kerja, keselamatan kerja merupakan tindakan utama yang dilakukan agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan dan beresiko pada siswa maupun pada alat itu sendiri saat kegiatan praktik berjalan; (4) Langkah Kerja, langkah kerja merupakan panduan dalam langkah menjalankan atau mengoperasikan proses praktik dari pembacaan *job sheet*; (5) Gambar Kerja, gambar kerja merupakan bagian utama pada *job sheet* yang menjelaskan maksud dari *job sheet* dan lembaran yang berfungsi sebagai latihan peserta didik dalam mengembangkan kompetensinya.

Tujuan penyusunan artikel ini merupakan untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisan *job sheet*. Menurut Sugiyono (2010) kevalidan merupakan hasil dari validasi produk yang dinilai oleh ahli dengan aspek atau indikator yang sudah ditentukan. Sedangkan arti dari kepraktisan adalah hasil yang dilihat dari penampilan materi mudah dan digunakan oleh siswa beserta guru (Nieveen, 1999).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur, yaitu mengola data serta memadukan sumber informasi dari berbagai sumber referensi yang sesuai seperti ketetapan pemerintah, artikel ilmiah, jurnal, buku teks yang berhubungan dengan *job sheet*. Studi pustaka adalah kumpulan referensi yang sudah ditelaah secara kritis, membandingkan hasil penelitian dari berbagai jurnal, dan disusun berdasarkan jenis jurnal (Notar, Dkk. 2010). Metode yang dilakukan untuk penelitian ini akan dijelaskan secara singkat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Langkah-langkah Penelitian.

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan kajian hasil penelitian yang berhubungan

dengan: (1) validitas *job sheet* pada pembelajaran di SMK; (2) kepraktisan *job sheet* pada pembelajaran di SMK. Setelah diketahui nilai dari jurnal, selanjutnya menentukan nilai dalam bentuk persen yang dapat dilihat pada rumus berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Nilai Validator}}{\sum \text{Nilai Maksimum Validator}} \times 100\%$$

Setelah diketahui hasil data dalam bentuk persentase yang sudah dijelaskan pada sebelumnya, selanjutnya dihitung nilai reratanya dan diinterpretasikan sesuai tabel kriteria interpretasi berikut.

$$\text{Nilai rerata} = \frac{\sum \text{Nilai Beberapa Jurnal}}{\text{Jumlah Jurnal}}$$

Tabel 1. Kriteria Tafsiran Nilai.

| Rating Nilai (%) | Kriteria |
|------------------|--------------|
| 76-100 | Sangat Layak |
| 51-75 | Layak |
| 26-50 | Kurang Layak |
| 0-25 | Tidak Layak |

(Sumber: Riduwan & Sunarto, 2013)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Validitas *Job Sheet*

Penelitian yang dilakukan Madilantoro (2016) yang memiliki tujuan mengembangkan *job sheet* pada mata pelajaran simulasi digital mendapatkan hasil validasi ahli materi *job sheet* dengan nilai sebesar 94,55%, dan 79,69% oleh ahli media. Sehingga dapat diambil nilai rerata sebesar 87,12% yang *job sheet* dapat dikriteriakan sangat layak digunakan pada proses pembelajaran SMK.

Penelitian lain yang membahas mengenai validitas *job sheet* untuk kompetensi keahlian elektronika industri dilakukan oleh Bintang & Maryadi (2018) dengan hasil nilai validasi sebesar 74% oleh ahli materi, dan mendapatkan nilai sebesar 88% oleh ahli media. Dari kedua nilai yang didapat dari validator ahli media dan materi dapat diambil nilai rerata yaitu sebesar 81% yang dikriteriakan *job sheet* sangat valid dan layak guna menunjang pembelajaran di SMK.

Data lain tentang validasi *job sheet* juga didapat dari penelitian yang dilakukan oleh Qomariyah & Joko (2016) dengan memperoleh nilai sebesar 3,31 yang dikonversi dalam bentuk persen dengan nilai 82,75% yang termasuk dalam kriteria sangat valid dan *job sheet* layak digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran kelas XI TIPTL.

Pengumpulan data diperoleh dari penelitian yang dilaksanakan Risdiyanto (2015) pada mata pendidikan dan latihan pengelasan pada SMK yang menggunakan *job sheet* sebagai bahan ajar. Pada penelitian ini mendapatkan nilai validitas *job sheet* oleh ahli media 80,9%, dan oleh ahli materi I dan II sebesar 89,3% dan 87,5% yang dapat diketahui nilai rata-rata ahli materi senilai 88,4% yang termasuk kategori layak. Dari nilai kedua validator ahli media dan materi dapat disimpulkan penggunaan *job sheet* sangat valid dengan nilai rerata sebesar 84,65%.

Akumulasi data tentang nilai validasi *job sheet* juga didapatkan dari penelitian yang dilakukan oleh Setyono & Buditjahjanto (2013) tentang pembuatan *job sheet* untuk diterapkan dalam pembelajaran di SMK yang mendapatkan nilai validitas sebesar 82,58% yang termasuk dalam kriteria sangat valid.

Penelitian yang dilakukan oleh Ridha & Rusimamto (2015) juga mengetahui nilai validitas *job sheet* yang digunakan untuk mendukung pembelajaran menggunakan *trainer* dengan mendapatkan validitas *job sheet* sebesar 92,85% yang dapat dikategorikan sangat valid.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Azizah & Rusimamto (2019) didapatkan nilai validasi *job sheet* yang digunakan dalam pembelajaran siswa SMK diketahui nilai validitas *job sheet* sebesar 87,88% dan dinyatakan *job sheet* sangat valid dan layak digunakan.

Dari pengumpulan data nilai validasi *job sheet* yang telah dipaparkan sebelumnya, selanjutnya peneliti melakukan perhitungan rerata nilai dari ketujuh jurnal tersebut dengan cara berikut.

$$\text{Nilai rerata} = \frac{\sum \text{Nilai Beberapa Jurnal}}{\text{Jumlah Jurnal}} = \frac{87,12+81+82,75+84,65+82,58+92,85+87,88}{7} = \frac{598,83}{7} = 85,54\%$$

Untuk mudah dalam memahami hasil kompilasi nilai, hasil perhitungan nilai rerata dari ketujuh jurnal akan ditampilkan pada tabel 2 berikut.

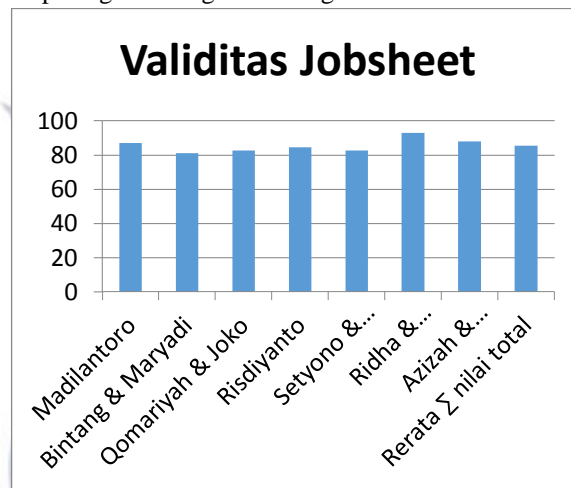
Tabel 2. Nilai Rata-rata Validasi Job Sheet.

| Penelitian | Nilai | Kriteria |
|-------------------------|--------|--------------|
| Madilantoro | 87,12% | Sangat Layak |
| Bintang & Maryadi | 81% | Sangat Layak |
| Qomariyah & Joko | 82,75% | Sangat Layak |
| Risdiyanto | 84,65% | Sangat Layak |
| Setyono & Buditjahjanto | 82,58% | Sangat Layak |
| Ridha & Rusimamto | 92,85% | Sangat Layak |

| Penelitian | Nilai | Kriteria |
|---------------------------|--------|--------------|
| Azizah & Rusimamto | 87,88% | Sangat Layak |
| Rerata \sum nilai total | 85,54% | Sangat Layak |

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Berdasarkan tabel 2 rerata jumlah nilai total yang didapat dari ketujuh jurnal adalah sebesar 85,54% yang termasuk dalam kriteria sangat valid dan *job sheet* bisa digunakan pada pembelajaran di SMK. Hasil perhitungan yang didapat dari tabel 2. Dapat dilihat pula pada grafik diagram batang berikut ini.



Gambar 2. Hasil Analisis Nilai Validitas Jobsheet.

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Kepraktisan Job Sheet

Selain validasi materi dan media, Madilantoro (2016) juga melakukan penyebaran angket ke siswa guna untuk mengetahui respon siswa terhadap *job sheet*. Pada penyebaran angket respon siswa dapat diketahui nilai presentase respon siswa terhadap *job sheet* yaitu sebesar 81,87%. Dengan nilai yang didapat, maka *job sheet* termasuk dalam kriteria sangat praktis.

Pada penelitian yang dilaksanakan oleh Bintang & Maryadi (2018) menjelaskan penggunaan *job sheet* guna mendukung proses praktikum termasuk dalam kriteria sangat layak dengan nilai sebesar 82,90% yang diketahui dari respon siswa terhadap *job sheet*. Nilai respon siswa diketahui setelah siswa dibagikan instrumen angket untuk menyampaikan penilaian terhadap *job sheet*. Dengan demikian pembelajaran dengan *job sheet* termasuk kategori sangat praktis.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Qomariyah & Joko (2016) mendapatkan hasil tentang respon siswa terhadap penggunaan *job sheet* sebagai media praktikum memperbaiki motor listrik dengan nilai sebesar 3,39 yang dikonversi dalam bentuk persen sebesar 84,75% yang didapat dari respon siswa dalam aktivitas pembelajaran siswa di kelas dan *job sheet*

dapat dikriteriakan sangat praktis atau layak digunakan pada pembelajaran.

Nilai kepraktisan *job sheet* juga didapatkan dari penelitian yang dilaksanakan Risdiyanto (2015) dengan cara melakukan pengujian pada kelompok kecil dan besar dengan masing-masing nilai sebesar 76,5% dan 81,6% dapat diketahui nilai rerata adalah sebesar 79,05% yang termasuk dalam kategori sangat praktis dengan respon yang baik oleh siswa terhadap *job sheet*.

Akumulasi data tentang nilai respon siswa terhadap *job sheet* juga didapatkan dari penelitian yang dilakukan oleh Setyono & Buditjahjanto (2013) dengan menyebar angket ke siswa dan mendapatkan respon yang positif dengan nilai sebesar 79,47%.

Penelitian yang dilakukan oleh Ridha & Rusimamto (2015) juga mengetahui nilai respon siswa terhadap *job sheet* dalam proses pembelajaran di SMK dengan nilai sebesar 77,28% yang dapat dikategorikan sangat praktis dengan ditinjau dari tiga aspek yaitu kemenarikan, kemudahan dalam pemahaman, kemudahan dalam penggunaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Azizah & Rusimamto (2019) diketahui nilai kepraktisan *job sheet* yang dilihat dari respon siswa terhadap *job sheet* dikriteriakan sangat praktis dengan persentase senilai 88,01%.

Data yang didapat dari ketujuh jurnal di atas, selanjutnya penulis menghitung rerata dari data nilai ketujuh peneliti tersebut yang didapatkan hasil sebesar 81,90% dengan cara sebagai berikut.

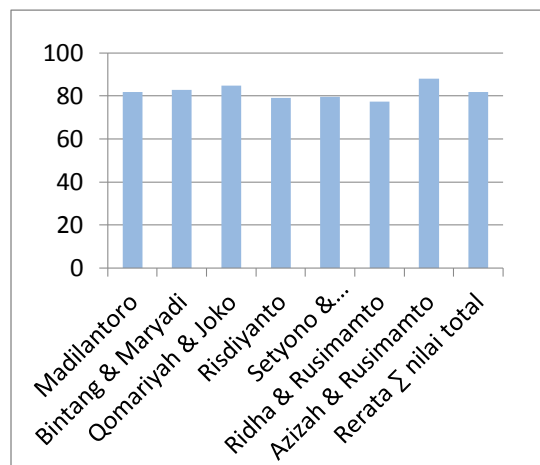
$$\text{Nilai rerata} = \frac{\sum \text{Nilai Beberapa Jurnal}}{\text{Jumlah Jurnal}} = \frac{81,87+82,90+84,75+79,05+79,47+77,28+88,01}{7} = \frac{573,33}{7} = 81,90\%$$

Data nilai yang telah didapatkan dan dihitung akan ditampilkan pada tabel 3 dan gambar 3 berikut.

Tabel 3. Nilai Rerata Kepraktisan *Job Sheet*.

| Penelitian | Nilai | Kriteria |
|---------------------------|--------|--------------|
| Madilantoro | 81,87% | Sangat Layak |
| Bintang & Maryadi | 82,90% | Sangat Layak |
| Qomariyah & Joko | 84,75% | Sangat Layak |
| Risdiyanto | 79,05% | Sangat Layak |
| Setyono & Buditjahjanto | 79,47% | Sangat Layak |
| Ridha & Rusimamto | 77,28% | Sangat Layak |
| Azizah & Rusimamto | 88,01% | Sangat Layak |
| Rerata \sum nilai total | 81,90% | Sangat Layak |

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3. Hasil Analisis Nilai Kepraktisan *Jobsheet*.

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pada keterangan tabel 3 dan gambar 3 dapat diketahui penggunaan bahan ajar *job sheet* pada proses pembelajaran dinilai sangat praktis atau layak digunakan oleh siswa dengan nilai rerata sebesar 81,90%.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil telaah dari jurnal yang sudah dipaparkan, selanjutnya penulis memetik kesimpulan sebagai berikut.

Hasil dari validasi *job sheet* yang divalidasi oleh ahli materi maupun ahli media dapat diketahui nilai validasi ahli yang didapat adalah sebesar 85,54% yang termasuk dalam kriteria sangat valid dan *job sheet* sangat layak diterapkan pada pembelajaran siswa SMK.

Nilai kepraktisan yang didapatkan dari angket respon siswa yang telah disebar kepada siswa untuk memberikan penilaian terhadap *job sheet* mendapatkan tanggapan siswa yang positif dengan nilai 81,90% yang termasuk pada kriteria sangat layak dimana *job sheet* sangat praktis ketika diterapkan pada pembelajaran di SMK.

Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu: (1) untuk siswa, diminta untuk terus semangat dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan *job sheet* dan juga dapat menyampaikan setiap kekurangan dalam proses pembelajaran yang menggunakan *job sheet* guna untuk masukkan dalam penyusunan *job sheet* yang selanjutnya; (2) untuk guru, diharapkan guru dapat menerapkan dan menciptakan pembelajaran dengan *job sheet* yang dapat mengembangkan motivasi belajar siswa, selain itu juga guru harus mengetahui

kebutuhan dalam proses pembelajaran yang nantinya sebagai bahan perbaikan *job sheet*. (3) untuk sekolah, diharapkan sekolah selalu mendukung kegiatan guru beserta siswa yang bersifat positif dan sekolah dapat mengikuti perkembangan zaman pada saat ini yang dapat menjadi fasilitas civitas akademika untuk menjadi lebih baik; (4) untuk peneliti lain, diperlukan adanya metode penelitian yang lebih lanjut dengan diiringi perkembangan zaman serta kebutuhan kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnywati, N., D., M., S. (2011). Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Tentang Hidangan Bali. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 44(1).
- Azizah, T., F., & Rusimamto, P., W. (2019). Perancangan Pembuatan Job Sheet Human Machine Interface (HMI) Pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik Di SMK Krian 1 Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 8(3), 413-420.
- Arsyad, A. (2014). Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bintang, D., S., & Maryadi, T., H., T. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Praktik Kerja Bengkel Gambar Teknik Elektronika Industri. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 8(4), 244-252.
- Madilantoro, A., & Munir, M. (2016). Pengembangan Job Sheet Mata Pelajaran Simulasi Digital Kelas X Program Keahlian Tekni Elektronika Industri SMK N 2 Pengasih Kulon Progo. *E-JPTE (Jurnal Elektronik Pendidikan Teknik Elektronika)*, 5(4), 16-21.
- Nasional, D., P. (2008). Panduan Pengembangan Bahan Ajar. Jakarta.
- Nieveen, N. (1999). Prototype To Reach Product Quality. "In Design Approaches and Tools In Education And Training (pp. 125-135. Springer, Dordrecht.
- Notar, C. E., & Cole, V. (2010). Literature review organizer. *International Journal of Education*, 2(2), 1-17.
- Prastowo, A. (2014). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pelajaran Yang Menarik. Yogyakarta: Diva Press.
- Qomariyah, N., & Joko. (2016). Pengembangan Job Sheet Memperbaiki Motor Listrik Sebagai Media Pembelajaran Praktik Siswa Kelas XI TIPTL di SMK PGRI 1 Lamongan. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 5(3), 753-758.
- Ridha, M. L., & Rusimamto, P. W. (2015). Pengembangan Trainer Dan Job Sheet Mikrokontroler Berbasis Arduino Uno Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Teknik Mikroprosesor Di SMK Negeri 3 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektr*, 4(3), 889-894.
- Riduwan, & Sunarto. 2013. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Risdiyanto, G., & Marwanto, A. (2015). Pengembangan Job Sheet Mata Diklat Pengelasan SMK Piri 1 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, 3(7), 519-526.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Seryono, D., & Buditjahjanto, I. G. P. (2013). Pembuatan Trainer dan Job Sheet Audio Amplifier Pada Standar Kompetensi Memahami Sifat Dasar Sinyal Audio di SMK Negeri 3 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 2(2), 617-622.
- Trianto. (2012). *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.